

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki berbagai kekayaan alam yang melimpah, terutama dalam sektor pertanian. Kondisi geografis yang strategis di kawasan iklim tropis serta pendukung kesuburan tanah menjadikan Indonesia sangat berpotensi dalam menghasilkan berbagai jenis tanaman pangan. Komoditas pangan utama seperti padi, jagung, singkong dan ubi jalar telah lama menjadi ketahanan pangan nasional dan menjadi bagian terpenting dalam berkelanjutan hidup masyarakat. Tanaman pangan berbasis ubi – ubian seperti ubi ungu merupakan salah satu tanaman pangan banyak dibudidayakan sebagai sumber karbohidrat alternatif selain padi. Sebagai tanaman lokal pemanfaatan ubi ungu sebagai makan pokok di wilayah tertentu yang dapat menunjukkan potensi besar dalam mengurangi ketergantungan terhadap beras.

Desa Tulungrejo, yang terletak di kecamatan Glenmore, merupakan salah satu pedesaan yang memiliki potensi pengembangan produk pertanian dan perkebunan yang tinggi. Salah satu komoditas yang dihasilkan di daerah ini adalah ubi ungu yang dapat diolah menjadi produk setengah jadi dan produk jadi, salah satunya adalah jajanan tradisional yaitu kue mendut mutiara isi ubi ungu. Ubi ungu (*Ipomoea batatas* Lpoiret) merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi serta memiliki peluang sebagai pengganti bahan pangan utama, sehingga bila diterapkan mempunyai peran penting dalam upaya penganekaragaman pangan dan dapat diproses menjadi aneka ragam olahan produk yang mampu mendorong pengembangan agroindustri dalam variasi berbagai olahan pangan (Susetyowati Sofia, 2022). Ubi Ungu merupakan bahan yang banyak diminati oleh masyarakat bukan hanya karena rasanya enak akan tetapi juga mudah didapatkan dimana saja dan mudah dalam pengolahannya. Kemudahan dalam pengolahan dapat memungkinkan ubi ungu diolah menjadi beragam jenis makanan, baik tradisional maupun modern, sehingga memiliki nilai ekonomi yang potensial dalam pengembangan produk olahan lokal.

Analisis usaha ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan dan potensi pengembangan Usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu di Desa Tulungrejo, meliputi aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik mengenai peluang keberhasilan usaha, tantangan yang mungkin dihadapi, serta strategi yang tepat untuk mencapai keberlanjutan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tulungrejo. Dengan memanfaatkan potensi ubi ungu dan sagu mutiara sebagai bahan baku utama, usaha ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian desa dan kesehatan masyarakat.

Untuk memastikan keberhasilan usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu, perlu dilakukan produksi yang memenuhi standar kebersihan, pemasaran yang tepat, dan evaluasi usaha guna menilai apakah produk Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu tersebut memiliki potensi pasar yang layak untuk dikembangkan. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan *Analisis Break Even point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut. antara lain:

1. Bagaimana proses produksi Analisis Usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu di Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Analisa Usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu di Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana Pemasaran Analisis Usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disimpulkan, maka tujuan dari proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu di Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat melakukan Analisis Usaha Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu di Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.
3. Dapat melakukan Pemasaran Kue Mendut Mutiara Isi Ubi Ungu.

1.4 Manfaat

1. Dapat menumbuh kembangkan jiwa kewirausaha bagi mahasiswa.
2. Dapat merangsang minat pembaca untuk mengeksplor ide – ide kewirausahaan yang inovatif.
3. Dapat dijadikan sumber referensi tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember.